

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DARI ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DIRI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling



OLEH:

FURINDA RAFITASARI NPM: 11.1.01.01.0130

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

FURINDA RAFITASARI NPM: 11.1.01.01.0130

Judul:

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DARI ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DIRI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Tanggal: 15 Agustus 2015

Pembimbing I

Dr. Kasman, M.Pd

Pembimbing II

<u>Dra. Khususiyah, M.Pd</u> NIDN. 0717115901



Skripsi oleh:

FURINDA RAFITASARI

NPM: 11.1.01.01.0130

Judul:

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DARI ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DIRI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 21 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd

2. Penguji I .: Dra. Khususiyah, M.Pd

3. Penguji II .: Dr. Kasman, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

Tanda Tangan

NHON, 0716046202



PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DARI ORANG TUA TERHADAP KARAKTER DIRI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 NGUNUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

FURINDA RAFITASARI

NPM: 11.1.01.01.0130

FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling Email: furindarafitasari@gmail.com Dr. Kasman, M.Pd. dan Dra. Khususiyah, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memperioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakan pada rasio atau pemikiran. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak juga akan mempengaruhi terbentuknya karakter pada anak. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa ataupun Negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan angket yang dibagikan, kemudian data yang diperoleh berupa angka-angka yang merupakan jawaban dari peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut tahun pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel X (pola asuh demokratis) dan variabel Y (karakter diri). Artinya, variabel X memberikan peranan terhadap variabel Y. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis mempengaruhi karakter diri peserta didik.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh demokratis dengan karakter. Sehingga hipotesis yang menyatakan hubungan rasa Pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan *Korelasi Pearson* dengan hasil bahwa nilai r_{hitung} (0,248) > r_{tabel} (0,227 dengan 5%) artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan kata lain ada hubungan pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat digunakan sebagai masukan bahwa pentingnya memberikan wawasan terhadap pola asuh terhadap peserta didik dapat bermanfaat untuk membantu dan membimbing dalam menumbuh kembangkan moral, tingkah laku, dan sikap siswa yang berkarakter

Kata Kunci: Pola Asuh Tua Demokratis, Karakter Peserta Didik



I. LATAR BELAKANG

Anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan tunggal yaitu keluarga. Makanya tidak mengherankan jika Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga. Sejak dari bangun tidur hingga ke saat akan tidur kembali, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari keluarga lingkungan (Gilbert Higest, 1961:78). Keluarga sangat menentukan berhasil atau tidaknya penanaman nilai. Apabila keluarga tidak ikut terlibat dalam menanamkan nilai akan menjadi hambatan bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, keluarga harus ikut terlibat dan aktif membantu anak dalam mengembangkan nilai kebaikan bahkan keluarga perlu mengerti nilai apa yang diberikan di sekolah dan perlu didukung dalam kehidupan keluarga.

Begitu pula menurut Vera (2014: 01), keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi tumbuh kembang anak. Dia menambahkan berbagai nilai dan norma perilaku positif dapat ditanamkan orang tua melalui pola asuh yang tepat. Pola asuh yang tepat bisa membantu orang tua dalam menerapkan nilai-nilai positif kepada anak.

Pendapat dari Probns (dalam Ahmad, 1982: 106) menambahkan bahwa sifat anak pengasuhan demokratis cenderung lebih fleksibel, bisa menguasai diri, bisa menghargai pekerjaan orang lain, menerima kritik dengan terbuka, emosi lebih stabil dan memiliki rasa tanggung jawab. Anak dalam pengasuhan demokratis selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan Dariyo (dalam Anisa, 2005) mengatakan bahwa pola asuh demokratis ini, di samping memiliki sisi positif dari anak, terdapat juga negatifnya, di mana anak cenderung merongrong kewibawaan otoritas orang tua, karena segala sesuatu itu harus dipertimbangkan oleh anak kepada orang tua. Diakui dalam prakteknya di masyarakat, tidak digunakan pola asuh yang tunggal, dalam kenyataan ketiga pola asuh tersebut digunakan secara bersamaan di dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anaknya, adakalanya orang tua menerapkan pola asuh otoriter, demokratis dan permissif. Dengan demikian, secara tidak langsung tidak ada jenis pola asuh yang murni diterapkan dalam keluarga, tetapi orang tua cenderung menggunakan ketiga pola asuh tersebut.

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan teknik metode deskriptif jenis studi korelasional, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ronny Kountur (2003: 105), penelitian deskriptif mempunyai ciriciri sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan



- a. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
- Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.

Sedangkan menurut Arikunto (2006: 270) "penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu".Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dari guru terhadap semangat belajar peserta didi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis

III. HASIL & KESIMPULAN Hasil

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atautidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari

penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005: 110).

adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005: 110):

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi

normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Dari *output* di bawah ini diketahui bahwa nilai (*Asym Sig 2 tailed*) untuk variabel Pola asuh demokratis sebesar 0,178 dan karakter peserta didik sebesar 0,202. Karena signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kedua variabel tersebut dinyatakan normal. Lebih jelasnya bisa dilihat dari hasil output Tabel 4.9.

Hasil Normalitas Sebaran Instrumen Kedua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola asuh demokrati s	Karakter
N		78	78
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	51.4091	40.7870
	Std. Deviation	5.57184	6.54915
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.231
	Positive	.135	.138
	Negative	108	231
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099	1.878
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178	.202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA atau bagi peneliti yang menggunakan lebih dari satu kelompok sampel yang pada umumnya dipakai untuk membuktikan hipotesis komparatif. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama Ghozali (dalam

Hasil Uji Homogenitas Kedua Variabel

Test of Homogeneity of Variances

yyy					
Levene Statistic	df1	df2	Sig.		
.331	1	64	.567		

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, diketahui angka signifikan 0,567. artinya angka signifikansi lebih besar daripada taraf signifikan 5% (0,567 > 0,05) maka data diambil dari sampel yang homogen.

2. Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variable maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan *product moment* dengan program SPSS *versi 17.0*. Berikut adalah tabel hasil output analisis data:

Korelasi Pearson

Correlations

		Pola Asuh Demokratis	Karakter
Pola asuh demokratis	Pearson Correlation	1	.952**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
Karakter	Pearson Correlation	.952**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan norma keputusan bahwa diperoleh sebesar 0,952 rhitung pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,000 dengan N = 78 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai $r_{tabel} = 0.244$ sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan taraf signifikansi 5%) akibatnya H₀ ditolak artinya "ada pengaruh yang sangat positif dan sangat signifikan pola asuh demokratis terhadap antara karakter peserta didik".

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang sudah diajukan dengan cara mengkorelasikan variabel pola asuh demokratis dengan variabel karakter dengan kriteria statistik yang menunjukkan apakah terbukti atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r $_{hitung}$ (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan



5%) akibatnya H_0 ditolak artinya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik.

Jadi dalam hipotesis ini dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya "ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015".

Kesimpulan

Berdasarkan kategori atau klasifikasi maka peserta didik pada variabel pola asuh demokratis tergolong pada kategori tinggi yaitu sebesar 50 (64,10%), sedangkan pada pada variabel karakter pada kategori tinggi sebesar 56 (71,79%) dari peserta didik dari 78 Berdasarkan peserta didik. hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pola asuh demokratis dengan karakter. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dari analisis data dengan menggunakan Korelasi Pearson dengan hasil bahwa nilai r_{hitung} (0,952) > r_{tabel} (0,244 dengan 5%) akibatnya H₀ ditolak artinya r_{hitung} lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan 5%. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara pola asuh demokratis terhadap karakter peserta didik

peserta didik Kelas VII SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diterima kebenarannya.

Maka dapat disimpulkan semakin baik pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua maka akan membentuk karakter yang baik bagi putra-putrinya.

1. Bagi Peserta didik

Bagi para peserta didik kelas VII SMPN 1 Ngunut Kabupaten Tulungagung memperoleh pola asuh demokratis dari orang tuanya sehingga dapat digunakan untuk membentuk karakter yang baik serta dapat menunjang prestasinya.

2. Bagi orang tua

Bagi orang tua tetap mengawasi putra-putrinya dalam pergaulan seharihari serta mampu menerapkan pola asuh demokratis, karena pola asuh demokratis dalam membentuk karakter anak menjadi baik sehingga mereka dapat bertingkah laku baik di luar sekolah maupun lingkungan sekolah.

3. Bagi konselor

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bahwa pentingnya memberikan wawasan pola peserta asuh terhadap didik dapat untuk bermanfaat membantu dan membimbing dalam menumbuh kembangkan moral, tingkah laku, dan sikap siswa yang berkarakter



IV. DAFTAR PUSTAKA

- Anam. 2012. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi & Arifin, M. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dikti. 2010. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Edwards. 2006. *Pola Asuh Orang Tua*. Tersedia (Online) http://sigitgajahkuwcil.blogspot.com/2011/04/pola-asuh-orang-tua.html. Diunduh 2 Juli 2015.
- Fitri, A. Z. 2012. Reinventing Human Character. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghazali, A. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Higest, G. 2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. 2005. *Teori Kepribadian*. Mandar Maju.
- Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Languwoyo, J. 2011. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Lestari, H. 2007. *Bunda, Berikan Aku Cinta*. Jakarta: Enno Media.
- Mu'in. 2011. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prawira, P. A. 2013. *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta:
 Ar-Ruzz Media.
- Riduwan. 2009. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.Bandung: Alfabeta.

- Saadah, R. D. 2013. *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samsuri .2010. *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Tersedia: (Online) http://id.scribd.com/doc/55467119/Pendidikan-Karakter-Teoriamp-Aplikasi#scribd. Diunduh 10 Mei 2015.
- Samsuri. 2010. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sulistyorini, E. 2013. Hubungan Pola Asuh Demokrasi Dari Orang Tua Dengan Karakter Siswa. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri. IKIP PGRI Kediri.
- Suyanto. 2010. Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto. 2010. Tumbuh Kembang Anak.

 Tersedia: (Online) http://tumbuhkembanganak.blogspot.com/2008/03/pendahulu
 an-saat-di-layar-televisi-kita.html
- Uwes. 2004. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. (online). Tersedia: https://ilmuddiin.wordpress.com/2011/11/08/pendidikan-agama-dalam-keluarga, diunduh 22 Januari 2014.
- Vera. 2014. Pola Asuh Orang Tua Tentukan Karakter Anak. (online). Tersedia: http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/sehat/2014/07/02/1127/Pola-Asuh-Orang-Tua-Tentukan-Karakter-Anak, diunduh 10 Desember 2014.
- Wibiyanto. 2013. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Di Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Sidoarjo. IKIP PGRI Kediri.
- Wibowo, A. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.